

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif yaitu mengumpulkan serta menganalisis data yang diperoleh dari perusahaan/instansi yang kemudian ditelaah kembali untuk mendapatkan deskripsi atau gambaran yang jelas dari masalah yang dibahas pada penelitian ini yaitu sistem informasi akuntansi dalam pemberian kredit. Data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder dengan metode pengumpulan data wawancara, observasi, dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara interaktif melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan.

3.2 Lokasi, Partisipan dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di PT. BPR Karawang Jabar (Perseroda) yang beralamat di Jln Raya Cilamaya Komplek Kantor Kecamatan Cilamaya Wetan.

3.2.2 Partisipan

Partisipan yang berkontribusi, berpartisipasi dan terlibat secara aktif dalam penelitian ini yaitu Informan Kunci (*Staff Account Officer* Kredit), Informan Pendukung (Kasubag Kredit / Analis) dan Informan Pendamping (Kabag Pemasaran Kredit).

3.2.3 Waktu Penelitian

Dalam menyelesaikan penelitian ini, waktu yang peneliti gunakan untuk meneliti adalah 6 bulan sampai dengan penelitian ini selesai.

3.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah peneliti ingin mengetahui bagaimana sistem informasi yang digunakan di PT. BPR Karawang Jabar (Perseroda), prosedur

kredit, juga peranan sistem informasi akuntansi sebagai alat bantu manajemen dalam mengambil keputusan pemberian kredit. Evaluasi sistem informasi akuntansi yang akan dilakukan selain melihat teori serta praktiknya juga akan melihat dari perkembangan kredit macet.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Data diperlukan dalam melakukan penelitian, jenis data yang digunakan adalah data kualitatif yaitu data informasi yang berbentuk kata atau kalimat verbal, bukan berupa simbol atau angka bilangan. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui:

3.4.1 Sumber Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah :

a. **Data Primer**

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara) atau pihak pertama, (Eko Sugiarto, 2015). Data primer dalam penelitian ini berupa hasil wawancara dengan partisipan yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi dan prosedur pemberian kredit pada PT. BPR Karawang Jabar (Perseroda).

b. **Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara, data sekunder pada umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang ada hubungannya dengan fokus penelitian sebagai dasar untuk memperoleh kesimpulan, (Ikhsan, 2014). Data sekunder dalam penelitian ini merupakan catatan dan dokumen resmi PT. BPR Karawang Jabar (Perseroda).

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian perlu adanya teknik pengumpulan data yang digunakan untuk faktor pendukung pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Teknik Kepustakaan

Penelitian ini dilakukan dengan cara mempelajari dan menelaah pustaka yang berhubungan dengan fokus penelitian. Penelitian kepustakaan ini bertujuan untuk memperoleh data sekunder serta mengumpulkan data informasi. Penelitian ini dilakukan dengan riset buku, literatur, artikel, serta berbagai sumber yang berhubungan dengan penelitian.

2. Teknik Lapangan

Penelitian lapangan dilakukan dengan mengadakan penelitian langsung terhadap objek penelitian untuk mengumpulkan data serta keterangan tentang masalah yang berhubungan dengan penelitian ini, yaitu mengenai sistem informasi akuntansi pemberian kredit yang digunakan pada PT. BPR Karawang Jabar (Perseroda).

- a. Observasi, yaitu metode pengumpulan data dengan mengamati secara langsung tempat objek yang sedang diteliti dengan cara mencatat segala yang ditemukan dan didapatkan sebagai informasi untuk bahan penulisan penelitian.
- b. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah kepada pihak terkait. Jenis wawancara yang digunakan adalah tidak terstruktur yaitu apabila peneliti menyusun pedoman wawancara dengan baik, tetapi tidak menggunakan format dan urutan yang baku.
- c. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data kualitatif dengan melihat dan menganalisa catatan serta dokumen mengenai data pribadi perusahaan. Sifat utama dari data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk untuk hal-hal yang telah silam.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini penulis menganalisa data yang diperoleh dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu metode yang dilakukan dengan mengumpulkan, mengklarifikasi dan menafsirkan data yang diperoleh hingga dapat memberikan gambaran ataupun keterangan yang lengkap tentang sistem informasi akuntansi PT. BPR Karawang Jabar (Perseroda) sebagai

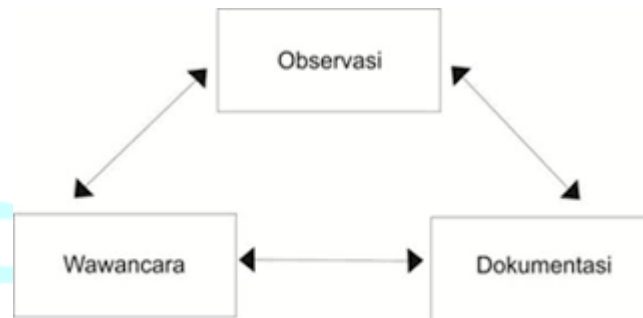
alat bantu manajemen dalam pengambilan keputusan pemberian kredit. Teknik analisis data mencangkup secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting data yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Haraha, 2020). Terdapat pembagian dalam pengambilan teknik analisis data ini di antaranya:

1. **Pengumpulan data**
Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi. Ketiga teknik ini digunakan untuk pengumpulan data.
2. **Reduksi data**
Reduksi data akan dilakukan dengan cara membuat abstraksi data, jadi setelah membaca, mempelajari dan menelaah data penulis akan merangkum data inti dengan tetap menjaga validitas dan obyektivitas data.
3. **Interpretasi Data**
Langkah ini pada dasarnya tidak berbeda jauh dengan langkah kedua. Dalam tahap ini membutuhkan kecermatan dan konsentrasi sehingga dapat menghasilkan interpretasi yang sesuai dengan tujuan penelitian.
4. **Penarikan Kesimpulan**
Dilakukan dengan menarik kesimpulan yang menerangkan secara ringkas tentang hasil penelitian serta solusi yang akan ditawarkan.

3.6 Validasi Data (Triangulasi Data)

Menurut (Sugiyono, 2019), validitas menunjukan derajat ketetapan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari validitas sebuah item. Dalam teknik pengumpulan data, Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dari sumber data yang telah ada, bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber

data. Peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.



Gambar 3.1 Skema Triangulasi Teknik

3.7 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang dijadikan sebagai instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Karena itulah peneliti sebagai instrumen harus divalidasi juga, untuk mengetahui seberapa kesiapan peneliti kualitatif melaksanakan penelitian terjun kelapangan, (Sugiyono, 2019). Ciri khas penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan berperan serta, namun peranan penelitalah yang menentukan keseluruhan skenarionya maka dari itu peneliti harus memiliki pedoman untuk melakukan penelitian.

3.7.1 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara yang digunakan merupakan wawancara mendalam untuk mendapatkan informasi yang valid dan reliabel tentang sistem informasi akuntansi sebagai alat bantu manajemen dalam pengambilan keputusan pemberian kredit. Untuk memudahkan dalam pencarian data dan informasi serta untuk lebih jelasnya tentang data dalam penelitian ini maka kriteria informan penelitian yang peneliti anggap mampu dan mengetahui permasalahan ini, kriterianya antara lain:

1. Berada di daerah yang diteliti
2. Mengetahui kejadian/permasalahan

3. Bisa berargumentasi dengan baik
4. Merasakan dampak dari kejadian/permasalahan
5. Terlibat langsung dengan permasalahan

Sesuai kriteria, peneliti melakukan wawancara mendalam dengan orang yang terkait dengan permasalahan yang ingin diteliti, adapun narasumber yang akan diwawancarai adalah sebagai berikut :

1. Staff *Account Officer* Kredit sebagai informan kunci
2. Kasubag Kredit/Analisis sebagai informan pendukung
3. Kabag Pemasaran Kredit sebagai informan pendamping

3.7.1.1 Pedoman Wawancara Staff *Account Officer* Kredit

Pedoman wawancara ini mengandung berbagai pertanyaan yang terkait dengan penelitian kepada Staff *Account Officer* Kredit bertujuan untuk mendapatkan informasi bagaimana sistem informasi akuntansi, prosedur pemberian kredit dan pengaruh sistem informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan pemberian kredit yang terdapat di PT. BPR Karawang Jabar (Perseroda).

Tabel 3.1

Pedoman Wawancara Staff *Account Officer* Kredit

No	Tujuan	Pertanyaan
1	Mengetahui sistem informasi akuntansi yang ada pada PT. BPR Karawang Jabar (Perseroda)	<p>6. Bagaimana sistem informasi akuntansi di PT. BPR Karawang Jabar (Perseroda)?</p> <p>7. Apakah sistem informasi akuntansi di PT. BPR Karawang Jabar (Perseroda) sudah terlaksana sesuai dengan regulasi yang berlaku?</p> <p>8. Bagaimana upaya mempertahankan sistem informasi akuntansi yang sudah berjalan dengan efektif?</p>
2	Mengetahui sistem informasi	<p>1. Apa saja dokumen yang digunakan dalam pemberian kredit ?</p> <p>2. Apa saja catatan akuntansi yang digunakan dalam</p>

No	Tujuan	Pertanyaan
	akuntansi dalam pemberian kredit pada PT. BPR Karawang Jabar (Perseroda)	<p>pemberian kredit?</p> <p>3. Apa saja fungsi yang terkait pemberian kredit di PT. BPR Karawang Jabar (Perseroda)?</p> <p>4. Apakah struktur organisasi memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas?</p> <p>5. Apakah karyawan secara fungsional sudah sesuai dengan kompetensinya?</p>
3	Mengetahui prosedur pemberian kredit pada PT. BPR Karawang Jabar (Perseroda)	<p>1. Apa saja syarat yang harus dipenuhi oleh pemohon kredit di PT. BPR Karawang Jabar (Perseroda)?</p> <p>2. Bagaimana prosedur pemberian kredit di PT. BPR Karawang Jabar (Perseroda)?</p> <p>3. Apa yang dijadikan acuan pihak bank dalam menentukan pemberian kredit pada nasabah?</p> <p>4. Apakah PT. BPR Karawang Jabar (Perseroda) menerapkan Prinsip 5C dan 7P dalam proses pemberian kredit?</p>
4	Mengetahui peranan sistem informasi akuntansi sebagai alat bantu manajemen dalam pengambilan keputusan	<p>1. Apakah sistem informasi akuntansi dapat mempengaruhi pengambilan keputusan pemberian kredit?</p> <p>2. Apakah terdapat permasalahan yang terjadi pada pengambilan keputusan pemberian kredit?</p> <p>3. Apakah sistem informasi akuntansi dapat membantu manajemen kredit jika terjadi permasalahan dalam pengambilan keputusan pemberian kredit?</p>

No	Tujuan	Pertanyaan
	pemberian kredit pada PT. BPR Karawang Jabar (Perseroda)	
5	Mengetahui alasan terjadinya kredit macet dan bagaimana upaya untuk mengatasinya pada PT. BPR Karawang Jabar (Perseroda)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor apa yang dapat menyebabkan kredit tidak lancar? 2. Upaya apa yang dapat dilakukan jika kredit mulai macet? 3. Bagaimana dampak pada sistem apabila terdapat kredit bermasalah atau macet? 4. Jika kredit macet sudah terjadi dan tidak dapat di hindari, bagaimana upaya pihak bank dalam mengatasinya?

3.7.1.2 Pedoman Wawancara Kasubag Kredit/Analisis

Pedoman wawancara ini mengandung berbagai pertanyaan yang terkait dengan penelitian yang digunakan peneliti kepada Kasubag Kredit/Analisis bertujuan untuk mendapatkan informasi bagaimana sistem informasi akuntansi, prosedur pemberian kredit dan pengaruh sistem informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan pemberian kredit yang terdapat di PT. BPR Karawang Jabar (Perseroda).

Tabel 3.2
Pedoman Wawancara Kasubag Kredit/Analisis

No	Tujuan	Pertanyaan
1	Mengetahui sistem informasi	1. Bagaimana sistem informasi akuntansi di PT. BPR Karawang Jabar (Perseroda)?

No	Tujuan	Pertanyaan
	akuntansi yang ada pada PT. BPR Karawang Jabar (Perseroda)	<p>2. Apakah sistem informasi akuntansi di PT. BPR Karawang Jabar (Perseroda) sudah terlaksana sesuai dengan regulasi yang berlaku?</p> <p>3. Bagaimana upaya mempertahankan sistem informasi akuntansi yang sudah berjalan dengan efektif?</p>
2	Mengetahui sistem informasi akuntansi dalam pemberian kredit pada PT. BPR Karawang Jabar (Perseroda)	<p>1. Apa saja dokumen yang digunakan dalam pemberian kredit ?</p> <p>2. Apa saja catatan akuntansi yang digunakan dalam pemberian kredit?</p> <p>3. Apa saja fungsi yang terkait pemberian kredit di PT. BPR Karawang Jabar (Perseroda)?</p> <p>4. Apakah struktur organisasi memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas?</p> <p>5. Apakah karyawan secara fungsional sudah sesuai dengan kompetensinya?</p>
3	Mengetahui prosedur pemberian kredit pada PT. BPR Karawang Jabar (Perseroda)	<p>1. Apa saja syarat yang harus dipenuhi oleh pemohon kredit di PT. BPR Karawang Jabar (Perseroda)?</p> <p>2. Bagaimana prosedur pemberian kredit di PT. BPR Karawang Jabar (Perseroda)?</p> <p>3. Apa yang dijadikan acuan pihak bank dalam menentukan pemberian kredit pada nasabah?</p> <p>4. Apakah PT. BPR Karawang Jabar (Perseroda) menerapkan Prinsip 5C dan 7P dalam proses pemberian kredit?</p>
4	Mengetahui	1. Apakah sistem informasi akuntansi dapat

No	Tujuan	Pertanyaan
	peranan sistem informasi akuntansi sebagai alat bantu manajemen dalam pengambilan keputusan pemberian kredit pada PT. BPR Karawang Jabar (Perseroda)	<p>mempengaruhi pengambilan keputusan pemberian kredit?</p> <p>2. Apakah terdapat permasalahan yang terjadi pada pengambilan keputusan pemberian kredit?</p> <p>3. Apakah sistem informasi akuntansi dapat membantu manajemen kredit jika terjadi permasalahan dalam pengambilan keputusan pemberian kredit?</p>
5	Mengetahui alasan terjadinya kredit macet dan bagaimana upaya untuk mengatasinya pada PT. BPR Karawang Jabar (Perseroda)	<p>1. Faktor apa yang dapat menyebabkan kredit tidak lancar?</p> <p>2. Upaya apa yang dapat dilakukan jika kredit mulai macet?</p> <p>3. Bagaimana dampak pada sistem apabila terdapat kredit bermasalah atau macet?</p> <p>4. Jika kredit macet sudah terjadi dan tidak dapat di hindari, bagaimana upaya pihak bank dalam mengatasinya?</p>

3.7.1.3 Pedoman Wawancara Kabag Pemasaran Kredit

Pedoman wawancara ini mengandung berbagai pertanyaan yang terkait dengan penelitian yang digunakan peneliti kepada Kabag Pemasaran Kredit bertujuan untuk mendapatkan informasi bagaimana sistem informasi akuntansi, prosedur pemberian kredit dan pengaruh sistem informasi akuntansi dalam

pengambilan keputusan pemberian kredit.yang terdapat di PT. BPR Karawang Jabar (Perseroda).

Tabel 3.3
Pedoman Wawancara Kabag Pemasaran Kredit

No	Tujuan	Pertanyaan
1	Mengetahui sistem informasi akuntansi yang ada pada PT. BPR Karawang Jabar (Perseroda)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana sistem informasi akuntansi di PT. BPR Karawang Jabar (Perseroda)? 2. Apakah sistem informasi akuntansi di PT. BPR Karawang Jabar (Perseroda) sudah terlaksana sesuai dengan regulasi yang berlaku? 3. Bagaimana upaya mempertahankan sistem informasi akuntansi yang sudah berjalan dengan efektif?
2	Mengetahui sistem informasi akuntansi dalam pemberian kredit pada PT. BPR Karawang Jabar (Perseroda)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja dokumen yang digunakan dalam pemberian kredit ? 2. Apa saja catatan akuntansi yang digunakan dalam pemberian kredit? 3. Apa saja fungsi yang terkait pemberian kredit di PT. BPR Karawang Jabar (Perseroda)? 4. Apakah struktur organisasi memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas? 5. Apakah karyawan secara fungsional sudah sesuai dengan kompetensinya?
3	Mengetahui prosedur pemberian kredit pada PT.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja syarat yang harus dipenuhi oleh pemohon kredit di PT. BPR Karawang Jabar (Perseroda)? 2. Bagaimana prosedur pemberian kredit di PT. BPR Karawang Jabar (Perseroda)?

No	Tujuan	Pertanyaan
	BPR Karawang Jabar (Perseroda)	<p>3. Apa yang dijadikan acuan pihak bank dalam menentukan pemberian kredit pada nasabah?</p> <p>4. Apakah PT. BPR Karawang Jabar (Perseroda) menerapkan Prinsip 5C dan 7P dalam proses pemberian kredit?</p>
4	Mengetahui peranan sistem informasi akuntansi sebagai alat bantu manajemen dalam pengambilan keputusan pemberian kredit pada PT. BPR Karawang Jabar (Perseroda)	<p>1. Apakah sistem informasi akuntansi dapat mempengaruhi pengambilan keputusan pemberian kredit?</p> <p>2. Apakah terdapat permasalahan yang terjadi pada pengambilan keputusan pemberian kredit?</p> <p>3. Apakah sistem informasi akuntansi dapat membantu manajemen kredit jika terjadi permasalahan dalam pengambilan keputusan pemberian kredit?</p>
5	Mengetahui alasan terjadinya kredit macet dan bagaimana upaya untuk mengatasinya pada PT. BPR Karawang Jabar	<p>1. Faktor apa yang dapat menyebabkan kredit tidak lancar?</p> <p>2. Upaya apa yang dapat dilakukan jika kredit mulai macet?</p> <p>3. Bagaimana dampak pada sistem apabila terdapat kredit bermasalah atau macet?</p> <p>4. Jika kredit macet sudah terjadi dan tidak dapat di hindari, bagaimana upaya pihak bank dalam</p>

No	Tujuan	Pertanyaan
	(Perseroda)	mengatasinya?

3.7.2 Pedoman Observasi

Dalam penelitian ini pedoman observasi dilakukan agar melaksanakan penelitian di lapangan akan lebih mudah. Pedoman observasi juga dapat digunakan untuk validasi data. Peneliti melakukan observasi terhadap proses pemberian kredit yang dipraktikan di PT. BPR Karawang Jabar (Perseroda). Pedoman observasi juga digunakan untuk mengamati dan memperoleh data terkait dengan sistem informasi akuntansi sebagai alat bantu manajemen dalam mengambil keputusan pemberian kredit di PT. BPR Karawang Jabar (Perseroda).

